



**ETIKA KEUTAMAAN ARISTOTELES: SOLUSI FILOSOFIS  
DALAM MENANGGULANGI *CYBERBULLYING***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**Wironsius Goa**

**NPM: 21.75. 7190**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Wironsius Goa
2. NPM : 21.75.7078
3. Judul : Etika Keutamaan Aristoteles: Solusi Filosofis dalam Menanggulangi *Cyberbullying*
4. Pembimbing:
  1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. :   
(Penanggung Jawab)
  2. Dr. Yosef Keladu : 
  3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil.,M.I.K : 
5. Tanggal diterima : 12 April 2024

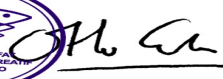
### 6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

### 7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat

Pada

13 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Maadung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.

:  .....

2. Dr. Yosef Keladu

:  .....

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K

:  .....

## PERNYATAAN OROSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Wironsius Goa

NPM: 21.75.7190

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2025

Yang menyatakan



Wironsius Goa

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>10%</b>       | <b>10%</b>       | <b>3%</b>    | <b>3%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|           |                                                         |               |
|-----------|---------------------------------------------------------|---------------|
| <b>1</b>  | <b>repository.iftkledalero.ac.id</b><br>Internet Source | <b>2%</b>     |
| <b>2</b>  | <b>pdfcoffee.com</b><br>Internet Source                 | <b>1%</b>     |
| <b>3</b>  | <b>core.ac.uk</b><br>Internet Source                    | <b>&lt;1%</b> |
| <b>4</b>  | <b>www.syekhnurjati.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>&lt;1%</b> |
| <b>5</b>  | <b>www.gokasima.com</b><br>Internet Source              | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b>  | <b>digilib.uinsby.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b>  | <b>digilib.uin-suka.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b>  | <b>d-nb.info</b><br>Internet Source                     | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b>  | <b>eprints.walisongo.ac.id</b><br>Internet Source       | <b>&lt;1%</b> |
| <b>10</b> | <b>text-id.123dok.com</b><br>Internet Source            | <b>&lt;1%</b> |
| <b>11</b> | <b>pt.scribd.com</b><br>Internet Source                 | <b>&lt;1%</b> |
| <b>12</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                | <b>&lt;1%</b> |

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI DAN KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wironsius Goa

NPM : 21.75.7190

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Etika Keutamaan Aristoteles: Solusi Filosofis dalam Menanggulangi Cyberbullying**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Juni 2025

Yang menyatakan



Wironsius Goa



## KATA PENGANTAR

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, fenomena *cyberbullying* telah menjadi salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di kalangan remaja. Tindakan *bullying* yang terjadi di dunia maya tidak hanya berdampak pada kesehatan mental dan emosional korban, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang tidak aman dan penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang efektif dalam menanggulangi masalah ini.

Skripsi ini berjudul "Etika Keutamaan Aristoteles: Solusi Filosofis dalam Menanggulangi *Cyberbullying*" bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan etika keutamaan yang dikemukakan oleh Aristoteles dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan untuk mengatasi fenomena *cyberbullying*. Dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan karakter yang baik, diharapkan pendekatan ini dapat memberikan perspektif baru dalam menangani masalah yang semakin kompleks ini.

Melalui kajian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pentingnya etika keutamaan dalam konteks sosial modern, serta menawarkan solusi filosofis yang dapat diimplementasikan oleh individu, komunitas, dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, diharapkan bahwa skripsi ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi semua pihak untuk bersama-sama menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan beretika.

Lebih jauh dari itu, penyelesaian tulisan ini melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dengan caranya masing-masing. Di sini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka semua. *Pertama*, kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, kepada kedua orangtua yang dengan setia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. *Ketiga*, kepada dosen Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. *Keempat*, kepada dosen Dr. Petrus

Sina yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. *Kelima*, kepada semua *confrater* yang telah dengan caranya masing-masing memberikan kontribusi saat pengerjaan karya ilmiah ini sampai selesai. *Terakhir*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung penulis dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih perlu untuk dibenahi dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini.



## ABSTRAK

Wironsius Goa, 21.75.7190. ***Etika Keutamaan Aristoteles: Solusi Filosofis dalam Menanggulangi Cyberbullying***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara filosofis fenomena *cyberbullying* melalui pendekatan etika keutamaan Aristoteles. Dalam era digital, *cyberbullying* telah menjadi bentuk kekerasan psikologis yang tidak hanya melukai martabat korban, tetapi juga menunjukkan gejala degradasi moral dalam masyarakat maya. Ruang digital memberi kemudahan komunikasi, namun juga menciptakan anonimitas yang melemahkan kontrol etis individu. Hukum positif seperti UU ITE terbukti belum cukup efektif menanggulangi akar persoalan ini, karena hanya bersifat reaktif, bukan preventif.

Etika keutamaan Aristoteles menekankan pentingnya pembentukan karakter melalui kebiasaan bertindak baik yang dipandu oleh rasio. Keutamaan-keutamaan seperti keberanian, keadilan, pengendalian diri, dan kebijaksanaan tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan refleksi etis yang terus-menerus. Melalui studi pustaka dan metode deskriptif-kualitatif, skripsi ini menggali keterkaitan antara konsep etika keutamaan Aristoteles dan tantangan moral dalam dunia digital kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika keutamaan dalam konteks *cyberbullying* dapat menjadi pendekatan preventif dan transformatif, karena mendorong individu untuk secara sadar bertanggung jawab atas tindakan digitalnya. Pendidikan karakter digital berbasis keutamaan menjadi solusi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai moral, tetapi juga menjadikannya sebagai kebiasaan hidup. Dengan demikian, etika keutamaan Aristoteles tidak hanya relevan, tetapi juga aplikatif dalam upaya menciptakan ruang digital yang lebih manusiawi dan beradab.

**Kata Kunci:** Etika Keutamaan, Aristoteles, *Cyberbullying*, Karakter, Moralitas Digital.

## ABSTRACT

Wironsius Goa, 21.75.7190. *Aristotle's Virtue Ethics: A Philosophical Solution to Address Cyberbullying*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

This study aims to analyze the phenomenon of cyberbullying from a philosophical perspective through the lens of Aristotle's virtue ethics. In the digital era, cyberbullying has emerged as a form of psychological violence that not only harms the dignity of its victims but also reflects a deeper moral degradation within virtual society. While digital communication facilitates interaction, it also creates a sense of anonymity that weakens individual ethical control. Existing legal instruments such as the Indonesian ITE Law have proven insufficient, as they tend to be reactive rather than preventive.

Aristotle's virtue ethics emphasizes the importance of character formation through habitual good actions guided by reason. Virtues such as courage, justice, temperance, and practical wisdom are not innate, but rather cultivated through ongoing practice and moral reflection. Using a descriptive-qualitative method through literature study, this thesis explores the correlation between Aristotle's concept of eudaimonia (human flourishing) and the moral challenges of contemporary digital life.

The findings indicate that applying virtue ethics in the context of cyberbullying provides both a preventive and transformative approach by encouraging individuals to act responsibly and ethically in digital spaces. Digital character education grounded in virtue is seen as a key solution for nurturing a generation that not only understands moral values but embodies them as a way of life. Therefore, Aristotle's virtue ethics is not only relevant but also applicable in fostering a more ethical and humane digital environment.

**Keywords: Virtue Ethics, Aristotle, Cyberbullying, Character, Digital Morality.**

## DAFTAR ISI

|                                                                                       |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....                                                        | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                          | iv   |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK<br>KEPENTINGAN AKADEMIS .....          | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                   | vi   |
| ABSTRAK .....                                                                         | vii  |
| ABSTRACT.....                                                                         | viii |
| DAFTAR ISI .....                                                                      | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                               | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                               | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                              | 7    |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....                                                             | 7    |
| 1.4 Metode Penulisan .....                                                            | 8    |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                       | 8    |
| BAB II ETIKA KEUTAMAAN ARISTOTELES DAN <i>CYBERBULLYING</i> .....                     | 10   |
| 2.1 Biografi Aristoteles.....                                                         | 10   |
| 2.1.1 Masa Kecil .....                                                                | 11   |
| 2.1.2 Pendidikan dan Karier.....                                                      | 11   |
| 2.1.2.1 Periode Pertama: Belajar di Akademi Plato .....                               | 12   |
| 2.1.2.2 Periode Kedua: Perjalanan Ilmiah (347–345 SM) .....                           | 14   |
| 2.1.2.3 Periode Ketiga: Kembali ke Athena dan Mendirikan Lyceum<br>(335–323 SM) ..... | 15   |
| 2.1.3 Karya-Karya Penting Aristoteles.....                                            | 16   |
| 2.1.3.1 Filsafat Alam dan Biologi .....                                               | 16   |
| 2.1.3.2 Etika dan Politik.....                                                        | 17   |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3.3 Logika dan Metafisika.....                                 | 18        |
| 2.1.3.4. Retorika dan Puisi .....                                  | 18        |
| 2.1.4 Para Pemikir yang Mempengaruhi Aristoteles.....              | 19        |
| 2.1.4.1 Para Filsuf Prasocrates .....                              | 19        |
| 2.1.4.2 Sokrates .....                                             | 21        |
| 2.1.4.3 Plato.....                                                 | 22        |
| <b>2.2 Etika Keutamaan Aristoteles .....</b>                       | <b>24</b> |
| 2.2.1 Pemahaman tentang Keutamaan .....                            | 24        |
| 2.2.2 Etika Keutamaan Aristoteles .....                            | 24        |
| 2.2.2.1 Keutaman Moral.....                                        | 26        |
| 2.2.2.2 Keutaman Intelektual .....                                 | 29        |
| <b>2.3 Cyberbullying .....</b>                                     | <b>32</b> |
| 2.4.1 Sejarah Perkembangan <i>Cyberbullying</i> .....              | 32        |
| 2.3.2 Pengertian <i>Cyberbullying</i> .....                        | 34        |
| 2.3.2.1 Pengertian Etimologis .....                                | 34        |
| 2.3.2.2 Pengertian Leksikal .....                                  | 34        |
| 2.3.2.3 Pengertian Menurut Para Ahli .....                         | 35        |
| 2.3.3 Jenis-Jenis <i>Cyberbullying</i> .....                       | 36        |
| 2.3.3.1 <i>Flaming</i> .....                                       | 36        |
| 2.3.3.2 <i>Harassment</i> .....                                    | 36        |
| 2.3.3.3 <i>Impersonation</i> .....                                 | 36        |
| 2.3.3.4 <i>Dinigration</i> .....                                   | 36        |
| 2.3.3.5 <i>Cyberstalking</i> .....                                 | 37        |
| 2.3.3.6 <i>Outing dan trickery</i> .....                           | 37        |
| 2.3.3.7 <i>Exclusion</i> (Pengucilan Daring) .....                 | 37        |
| 2.3.4 Penyebab Terjadinya <i>Cyberbullying</i> .....               | 38        |
| 2.3.4.1 Anonimitas di Dunia Maya .....                             | 38        |
| 2.3.4.2 Kurangnya Empati, Kesadaran Moral dan Tanggung Jawab ..... | 39        |

|                                                                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.4.3 Keterbatasan Pengawasan dan Regulasi .....                                                                         | 41        |
| 2.3.5 Dampak <i>Cyberbullying</i> .....                                                                                    | 42        |
| 2.3.5.1. Dampak Psikologis pada Korban .....                                                                               | 42        |
| 2.3.5.2. Dampak Sosial pada Korban .....                                                                                   | 43        |
| 2.3.5.3 Dampak bagi Pelajar dan Mahasiswa .....                                                                            | 43        |
| 2.3.5.4 Dampak pada Pelaku .....                                                                                           | 44        |
| <br><b>BAB III ETIKA KEUTAMAAN ARISTOTELES SEBAGAI SOLUSI<br/>FILOSOFIS DALAM MENANGGULANGI <i>CYBERBULLYING</i></b> ..... | <b>45</b> |
| <b>3.1 Korelasi Etika Keutamaan Aristoteles dengan <i>Cyberbullying</i></b> .....                                          | <b>46</b> |
| 3.1.1 Keutamaan Intelektual dan Relevansinya dengan <i>Cyberbullying</i> .....                                             | 47        |
| 3.1.2 Keutamaan Moral sebagai Dasar Perilaku Etis Digital .....                                                            | 50        |
| 3.1.3 <i>Cyberbullying</i> sebagai Cerminan Ketiadaan Keutamaan .....                                                      | 52        |
| <b>3.2 Tantangan-Tantangan dalam Menanggulangi <i>Cyberbullying</i></b> .....                                              | <b>54</b> |
| 3.2.1 Anonimitas .....                                                                                                     | 55        |
| 3.2.2 Budaya Digital dan Krisis Nilai .....                                                                                | 56        |
| 3.2.3 Ketidaksiapan Karakter dalam Menghadapi Ruang Digital .....                                                          | 58        |
| 3.2.4 Ketiadaan Teladan Etis dalam Ruang Digital .....                                                                     | 60        |
| <b>3.3 Etika Keutamaan Aristoteles sebagai Solusi Filosofis dalam Menanggulangi<br/><i>Cyberbullying</i></b> .....         | <b>61</b> |
| 3.3.1. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Konteks Dunia Digital .....                                                       | 62        |
| 3.3.2 Relevansi Etika Keutamaan dalam Pendidikan Karakter .....                                                            | 65        |
| 3.3.3 Aplikasi Konkret Etika Keutamaan dalam Dunia Digital .....                                                           | 67        |
| 3.3.4 Peran Lingkungan dalam Membentuk Karakter Digital yang Beretika .....                                                | 68        |
| 3.3.2.1 Komunitas Media Sosial dan Praktik Etika Keutamaan .....                                                           | 69        |
| 3.3.2.2 Keluarga sebagai Basis Etika Digital .....                                                                         | 70        |
| 3.3.2.3 Sekolah sebagai Medium Pembentukan Karakter Digital .....                                                          | 72        |
| 3.3.2.4 Komunitas Digital sebagai Ruang Pembiasaan Keutamaan .....                                                         | 74        |
| <br><b>BAB IV PENUTUP</b> .....                                                                                            | <b>77</b> |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>4.1 Kesimpulan .....</b> | <b>77</b> |
| <b>4.2 Saran.....</b>       | <b>78</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>81</b> |